

IMPLEMENTASI PENINGKATAN KESADARAN BELA NEGARA MELALUI KEGIATAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU

Ilham Mayudho

Achmad Supriyanto

e-mail: ilhammayudho@gmail.com

a.supriyanto.fip@um.ac.id

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 05 Malang 65145

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the implementation of increasing awareness of defending the country through the introduction of campus life for new students. In conducting this research, there is a research method used, namely the literature study method, because in the research all the data reviewed and collected for research materials come from various journal sources or other reference sources that support online. PKKMB activities for new students carried out state defense activities by giving an idealization, namely instilling the Pancasila ideology. This is done with the aim that students avoid radicalism. The purpose of the campus community in carrying out this activity is as a supply of initial investment for new students to better understand the importance of defending the country and the dangers of radicalism and being able to take good and selective steps and decisions in socializing in the area of higher education providers.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terkait implementasi peningkatan kesadaran bela negara melalui kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Dalam melakukan penelitian ini terdapat metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi literatur, karena dalam penelitiannya semua data yang ditelaah dan yang dikumpulkan untuk bahan penelitian berasal dari berbagai sumber jurnal atau juga sumber referensi lainnya yang mendukung secara online. kegiatan PKKMB bagi mahasiswa baru dilakukan aktivitas bela negara dengan diberikannya sebuah idealisasi yaitu menanamkan Ideologi Pancasila. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa terhindar dari radikalisme. Tujuan civitas kampus dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu sebagai suplai penanaman modal awal terhadap mahasiswa baru untuk lebih memahami pentingnya bela negara dan bahayanya radikalisme serta dapat mengambil langkah dan keputusan yang baik dan selektif dalam melakukan pergaulan di kawasan penyelenggara pendidikan tinggi.

Keywords

Defending the country, introduction to campus life, new students

Kata Kunci

Bela negara, pengenalan kehidupan kampus, mahasiswa baru

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan tinggi adalah sebuah jenjang yang dijalankan sesudah jenjang pendidikan menengah dilalui. Jenjang pendidikan tinggi yaitu meliputi program

sarjana, diploma, doktor, magister, spesialis serta profesi yang penyelenggaraannya berdasar pada budaya yang ada di Indonesia. Universitas juga termasuk dalam perguruan tinggi yang pengelolaannya dilakukan oleh ketua, dewan pengawas serta tenaga administrasi lainnya sebagai organisasi yang bersifat kompleks (Sulaiman & Wibowo, 2016). Universitas juga dapat dikatakan sebagai sebuah lembaga yang melaksanakan mode pendidikan di jenjang pendidikan tinggi (Azmy, 2015). Pada dasarnya universitas melakukan sebuah upaya dalam memberikan berbagai kemantapan dan kesiapan terhadap mahasiswa dalam menempuh proses pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi serta memberikan bantuan terhadap mahasiswa dalam beradaptasi dengan perannya untuk menjalankan lingkungan masa depannya yang akan selalu dinamis (Darmawan et al., 2021). Proses pengenalan yang dilaksanakan di lingkungan kampus menjadi suatu hal yang sangat penting dalam rangka mengenalkan universitas yang bersangkutan (Pangestu et al., 2020). Dalam sesi memperkenalkan kampus adalah sebuah sesi dalam memperkenalkan isi atau konten dari lingkungan kampus yang bersangkutan (Agustono et al., 2021). Perkenalan lingkungan budaya kampus mahasiswa baru di perguruan tinggi juga dilaksanakan dalam upaya untuk menjadikan pola pikir dan persepsi yang berbeda-beda menjadi sama (Shofiyuddin, 2019).

Secara formal pendidikan di perguruan tinggi adalah terusan dari jenjang pendidikan menengah atas yang keduanya memiliki perbedaan yang mendasar. Dari sejak awal proses pembelajaran yang berbeda ini perlu untuk dilakukan pengenalan secara mendalam terhadap mahasiswa-mahasiswi baru (Lutfiana & Rizki, 2020). Sebelum kegiatan perkuliahan dilaksanakan, seluruh mahasiswa baru memiliki kewajiban untuk ikut serta program orientasi atau pengenalan lingkungan kampus bagi mahasiswa baru yang biasanya penyelenggaraannya dilaksanakan kurang lebih dalam satu pekan. Tetapi waktu yang tersedia, kualitas materi yang diberikan, serta kondisi psikis dan fisik bagi mahasiswa baru pada penyelenggaraan masa orientasi akan menjadikan sebuah penghalang dalam upaya pemahaman informasi yang diberikan dalam kegiatan pengenalan kampus (Prasetia et al., 2018). Media dalam mengenalkan lingkungan baru bagi mahasiswa baru sekarang ini lebih dikenal dengan sebutan PKKMB yang merupakan singkatan dari kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Dalam melaksanakan kegiatan PKKMB atau pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru secara rutin diadakan di setiap tahun yang pelaksanaannya diadakan saat mahasiswa baru telah dinyatakan diterima kampus dengan melalui seleksi dan sebelum kegiatan perkuliahan dilaksanakan (Setiawan et al., 2018). Tujuan dalam penyelenggaraan PKKMB adalah juga untuk memperkenalkan arti penting sebuah kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, lingkungan, bela negara serta bermasyarakat dengan baik.

Sebuah kedaulatan bangsa yang telah dinyatakan kemerdekaannya secara mutlak perlu untuk diupayakan pertahannya di semua bidang dalam rangka menjaga pertahanan nasional (Faisal & Sulkipani, 2015). Terkait dengan kebijakan bela negara juga memberikan penjelasan tentang bela negara juga memiliki tujuan yaitu untuk memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan kedisiplinan warga negara Indonesia sebagai upaya mempertahankan ketahanan nasional bangsa. Bela negara juga dapat dikatakan sebagai kebijakan yang diprogramkan oleh pemerintah atau negara dengan tujuan untuk membentengi bangsa dan negara dari sebuah ancaman pihak lawan, baik itu muncul dengan cara langsung ataupun dengan cara tidak langsung (Subagyo, 2015). Kebijakan bela negara yang dicetuskan oleh pemerintah juga tidak lain yaitu sebagai upaya dalam memberikan penjelasan terkait bagaimana seluruh warga atau

masyarakat dapat memahami penjelasan bahwa sebuah rasa cinta terhadap bangsa secara mutlak diresapi, dijiwai, disadari serta diterapkan dari segala lini kehidupan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara (Sinjar, 2021). Menurut Ramdani & Ersya (2021) sebuah tantangan yang besar adalah tantangan dalam membentuk karakter dan jiwa bela negara dan nasionalisme terhadap mahasiswa yang telah terkena pengaruh globalisasi di era saat ini. Globalisasi dapat memberikan pengaruh dari berbagai aspek kehidupan seperti halnya aspek gaya hidup, budaya, sosial, pola pikir bangsa, dan komunikasi.

Di era globalisasi saat ini dapat memunculkan sebuah perubahan pola hidup dan tatanan pada lingkungan masyarakat yang akan menjadi lebih modern (Nahak, 2019). Dengan adanya era globalisasi pada saat ini memberikan efek terhadap kemunculan bermacam-macam fenomena serta sebuah tantangan transformasi yang memerlukan setiap generasi muda penerus bangsa agar selalu bersiap untuk menghadapi dan mengembangkan tindakan dan pola pikir secara kritis, inovatif, kompetitif, dan kolaboratif. Proses pendidikan bela negara juga masih diperlukan sebuah pengonsepan secara konkret serta sesuai dengan sifat heterogenitas setiap individu sebagai peserta (Yunita & Suryadi, 2018). Pada hakekatnya program bela negara yaitu proses membangun sebuah konstruksi dalam berpikir terhadap generasi muda penerus bangsa ini yang dimana hal tersebut dapat dijadikan sebuah benteng pertahanan yang terpenting dan terdepan dalam mempertahankan keutuhan bangsa dan negara yang dicintai bersama baik itu di era saat ini atau di era masa depan yang akan datang (Angkouw & Supriyadi, 2020). Upaya bela negara juga dapat dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan di bidang kehidupannya masing-masing yang disesuaikan dengan kepemilikan profesi oleh masing-masing individu pula (Handayani et al., 2021). Bela Negara pada dasarnya juga adalah sebuah hak serta kewajiban dasar yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia (Widorekno et al., 2021). Bela negara juga merupakan hak serta kewajiban warga negara yang dijadikan sebagai suatu kehormatan yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia dan hal tersebut tentunya tidak diperuntukkan bagi WNA atau warga negara asing (Sulkipani, 2017). Kegiatan implementasi dalam pelatihan bela negara dalam rangka memupuk jiwa nasionalisme warga negara dapat direalisasikan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang direlevankan dengan masanya (Chusniyah et al., 2021).

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan hal tersebut. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan implementasi peningkatan kesadaran bela negara melalui kegiatan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini terdapat metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi literatur, karena dalam penelitiannya semua data yang ditelaah dan yang dikumpulkan untuk bahan penelitian berasal dari jurnal - jurnal atau juga sumber referensi lainnya yang mendukung secara online. Studi literatur merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah data-data atau sebuah pemahaman yang diartikan terhadap perilaku atau bahasa sifatnya alamiah untuk menciptakan sebuah temuan-temua keyakinan dan makna yang ada dalam diri peneliti yang bersangkutan (Habsy, 2017). Pendekatan dengan metode literatur ini dapat juga digunakan untuk memberikan pengetahuan terkait pokok pembahasan yaitu tentang implementasi peningkatan kesadaran bela negara melalui kegiatan pengenalan

kehidupan kampus mahasiswa baru. Kemudian kumpulan data yang ada dilakukan analisis atau dikaji dengan menerapkan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah sebuah teknik analisis sebuah data yang dilaksanakan dengan cara menemukan dan menghimpun data-data, mengklasifikasikan data, lalu menganalisis dan menjelaskan data yang telah di telaah dan dipahami sehingga hasil tersebut memberikan sebuah gambaran atau informasi yang jelas tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti (Masyitah & Harahap, 2018). Dilakukannya metode analisis deskriptif dengan cara memberikan gambaran secara jelas dan runtut yang memuat materi yang telah didapat untuk bahan penelitian dari proses mengkaji literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini telah terjadi beberapa permasalahan terkait dengan kondisi bela negara yang dapat ditinjau dari materi bela negara yang masih kurang diterapkan dalam kurikulum pendidikan nasional, menurunnya tingkat kesadaran bela negara bagi generasi muda sebagai penerus bangsa, implementasi aktualisasi kesadaran bela negara masih belum dilaksanakan dengan optimal, dan belum optimalnya budaya kehidupan nasional (Suriata, 2019). Melalui bekal yang telah diperoleh dari proses internalisasi nilai-nilai bela negara serta kekritisian mahasiswa akan mampu mengatasi pengaruh negatif dari arus globalisasi yang semakin besar atau bahkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan sebagai bentuk upaya bela negara melalui arus globalisasi tersebut. Hal tersebut akan mampu memberikan sebuah kekuatan yang terkait dengan nilai-nilai kebangsaan sebagai bentuk bela negara. Penyebaran nilai-nilai kebangsaan sebagai upaya bela negara terhadap masyarakat umum merupakan tugas dan peran penting mahasiswa sebagai motor penggerak dan generasi penerus bangsa (Rusfiana & AS, 2018).

Masih diperlukannya sebuah pengenalan dengan dukungan dari berbagai informasi terkait dengan pelaksanaan bentuk bela negara dalam upaya meningkatkan kesadaran bela negara oleh mahasiswa. Berbagai informasi tersebut harus mencakup konteks informasi yang bersifat destruktif ataupun informasi yang bersifat konstruktif. Pengenalan mahasiswa juga perlu disertai dengan sebuah komitmen cinta tanah air serta ideologi, mahasiswa juga harus mampu untuk menyaring berbagai informasi yang telah didapatkan. Berbagai informasi yang telah diperoleh pada akhirnya nanti akan dapat memberikan wawasan yang kemudian akan menjadi sebuah langkah awal dalam terealisasinya kesadaran akan bela negara di diri para mahasiswa. Sedangkan kesadaran terhadap bela negara dapat direalisasikan ke dalam bentuk kegiatan belajar sebagai upaya pengembangan kualitas diri, yang nantinya akan menjadikan pribadi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa (Sulistyanto et al., 2022).

Pada kegiatan PKKMB bagi mahasiswa baru dilakukan aktivitas bela negara dengan diberikannya sebuah idealisasi yaitu menanamkan Ideologi Pancasila. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa terhindar dari radikalisme. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan beberapa pendapat seorang mahasiswa mengenai fungsi dari adanya kegiatan bela negara kemudian diberikan pemahaman saat kegiatan PKKMB yaitu dengan menjelaskan terkait dengan aktivitas yang dapat mencegah terjadinya radikalisme di ranah pendidikan tinggi. Adanya data terkait pemberian idealisasi dengan menanamkan sebuah ideologi bangsa yaitu tidak lain adalah Pancasila sebagai bentuk kegiatan dalam mencegah radikalisme pada mahasiswa yaitu agar fungsi bela negara pada kegiatan PKKMB dapat dimaksimalkan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut dilakukan agar fungsi bela negara dapat

diaplikasikan secara langsung untuk mencegah radikalisme yang semakin menjamur di kawasan penyelenggara pendidikan tinggi. Tujuan civitas kampus dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu sebagai suplai penanaman modal awal terhadap mahasiswa baru untuk lebih memahami pentingnya bela negara dan bahayanya radikalisme serta dapat mengambil langkah dan keputusan yang baik dan selektif dalam melakukan pergaulan di kawasan penyelenggara pendidikan tinggi (Rulyansah et al., 2018).

Kesadaran Bela Negara Mahasiswa

Kesadaran mahasiswa akan bela negara dapat direalisasikan ke dalam bentuk keyakinan akan kesaktian pancasila, rasa cinta tanah air, rela berkorban untuk nusa dan bangsa, kesadaran berbangsa serta awal kemampuan dalam melakukan kegiatan bela negara (Rahayu et al., 2019). Ada beberapa aksi yang dapat diaktualisasikan oleh para mahasiswa dalam membentengi sebuah ancaman dari luar dengan sebuah pendahuluan pendidikan berbentuk bela negara yang tentunya dikalangan para generasi muda penerus bangsa, yaitu diantaranya dengan berusaha selalu melakukan identifikasi serta mengenali permasalahan yang terjadi, menjadi seorang yang ahli disiplin ilmu di masing-masing bidangnya, mengaplikasikan gerakan generasi muda yang berpacu pada kreatifitas, serta membuat komunitas berupa kumpulan pemuda bangsa untuk terus belajar, membentuk progam pembentukan karakter serta saling bergandengan tangan antar sesama dengan segala komponen bangsa dan negara secara kemanusiaan (Gredinand, 2017). Menurut (Permana, 2018) upaya dalam melakukan bela negara yang dapat dilakukan oleh para mahasiswa atau warga negara tidak hanya berbentuk menopang senjata untuk berperang, namun upaya dalam kegiatan bela negara pada era saat ini juga dapat diaktualisasikan dengan banyak cara diantaranya yaitu seperti dengan menumbuhkan dan memupuk sikap dan rasa cinta kita terhadap bangsa dan negara agar pertahanan nasional akan semakin kokoh.

Bela negara dapat dikatakan sebagai tumpuan dari proses peradaban jiwa patriotisme bagi warga negara generasi muda penerus bangsa. Generasi muda penerus bangsa merupakan aset yang paling besar dalam membangun dan mempertahankan bangsa (Hidayah et al., 2020). Dalam usaha melakukan pembinaan terhadap kesadaran bela negara para mahasiswa, pada proses kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dapat diberikan arahan pada usaha terkait bagaimana cara untuk memberikan motivasi para mahasiswa supaya mempunyai antusiasme dan motivasi dalam melakukan kajian terkait berbagai masalah kebangsaan yang ada yang berkaitan dengan materi kebangsaan yang ada (Fibriana, 2018). Harapam dengan melalui pendidikan bela negara menurut Affandi dalam (Suabuana et al., 2018) akan dapat membangun sebuah kesadaran secara kolektif akan bangsa Indonesia yang kokoh dan kuat. Kesadaran secara kolektif akan dapat dijadikan fundamental dasar ketahanan sebuah bangsa dan negara baik itu di era saat ini ataupun di era yang akan datang nantinya. Dengan melalui pendidikan bela negara juga memiliki harapan yang besar terkait tersosialisasikannya nilai-nilai tentang patriotisme, kebangsaan atau nasionalisme secara objektif, kontekstual, dan rasional. Menurut Muzayanah (2020) ada juga materi yang dapat memberikan bekal terkait pendidikan bela negara yaitu seperti halnya materi mengenai wawasan nusantara serta terkait ketahanan nasional yang diusahakan secara logis dan ilmiah agar tidak terkesan militeristik dan doktriner.

Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara salah satunya ialah dengan melaksanakan kegiatan dan pemberian materi bela negara yang proses kegiatannya juga dapat melalui sebuah pelatihan dasar kemiliteran, pendidikan kewarganegaraan, pengabdian sebagai warga negara atau anggota TNI dan lain sebagainya yang dalam melakukan pengabdian disesuaikan dengan profesi masing-masing individu. Secara khusus bagi mahasiswa kegiatan bela negara dapat dilakukan dengan melalui sebuah kegiatan yang bersifat intrakurikuler yang dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti halnya kegiatan diskusi, ceramah forum group discussion, demonstrasi, workshop, belajar sambil bermain, pemecahan masalah dan lain sebagainya.

Pengaktualisasian kesadaran akan bela negara dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kewaspadaan generasi muda penerus bangsa dan negara dalam melakukan pemahaman terkait kesadaran akan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan bela negara, rasa cinta yang besar terhadap tanah air serta memiliki kesadaran akan berbangsa dan bernegara. Rasa kewaspadaan generasi muda penerus bangsa harus dapat menjadi generasi pemuda yang mempunyai kemampuan dalam kesiapsiagaan, kepedulian serta rasa tanggung jawab yang besar dalam rangka untuk meningkatkan pencegahan terkait daya cegah, daya tangkal ataupun pencegahan rasa dini (Mufarriq, 2021). Implementasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan bela negara yaitu dapat berbentuk kemampuan mahasiswa yang dimiliki terhadap kemampuan awal bela negara yang secara psikis mempunyai intelektual, kecerdasan, sifat disiplin, emosional, kerja keras, ulet serta tahan uji (Utomo et al., 2020).

Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru

Program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru atau biasa disebut dengan PKKMB adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter mahasiswa baru (Muniarty et al., 2021). Kegiatan PKKMB pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan yang bersifat mendidik dan positif. Dalam kegiatan PKKMB bahkan juga diberikan pengajaran kepada mahasiswa baru dalam melatih belajar mandiri dan mental mahasiswa baru tersebut (Wulaningtyas & Sudrajat, 2015). Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru merupakan sebuah kegiatan dalam memperkenalkan kehidupan kampus terhadap mahasiswa baru agar mempermudah mereka dalam melakukan adaptasi lingkungan kampus yaitu dengan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di perguruan tinggi, baik itu secara akademik ataupun hanya kegiatan kemahasiswaan (Syawaludin et al., 2018). Menurut Thongsawat dalam (Mutiarra & Eriyanto, 2020) orientasi atau pengenalan kampus terhadap mahasiswa baru adalah sebuah program yang telah dirancang dalam memberikan kemudahan mahasiswa baru dalam bertransisi dari lingkungan jenjang pendidikan menengah ke lingkungan jenjang pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaan program orientasi atau pengenalan lingkungan kampus bagi mahasiswa baru juga dapat memberikan sebuah kesempatan terhadap mahasiswa baru saling memiliki hubungan dengan mahasiswa baru lainnya. Masa perkenalan kehidupan kampus mahasiswa baru atau PKKMB merupakan proses kegiatan memperkenalkan terkait program pendidikan dan program studi, pembinaan kegiatan kemahasiswaan, budaya ilmiah di perguruan tinggi terhadap mahasiswa baru di kampus yang bersangkutan (Fadillah et al., 2019). Sedangkan menurut Priasmoro & Ispriantari (2020) pengenalan kehidupan kampus merupakan sebuah program yang diaktualisasikan dalam kegiatan yang dikelola sebaik mungkin dengan tujuan supaya

mahasiswa baru dapat melakukan adaptasi dan penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan barunya serta terkait bagaimana penerapan sistem pendidikan tinggi yang akan dijalannya selama menempuh pendidikan di kampus yang bersangkutan.

Proses pelaksanaan PKKMB harus diberikan dengan sebuah peraturan internal yang dibuat oleh perguruan tinggi dalam rangka untuk menghindari mahasiswa baru dalam melakukan pelanggaran atas aturan yang berlaku, tata tertib, etika, norma serta hukum, termasuk juga terkait dengan pencegahan terjadinya sebuah kasus kekerasan, perpoloncoan serta hal-hal lainnya yang akan dapat memberikan ancaman tatanan kehidupan di dalam kampus serta keutuhan NKRI. Kegiatan PKKMB merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan kesadaran bela negara terhadap mahasiswa. Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKKMB salah satunya ialah memberikan pengenalan arti penting sebuah kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, rasa cinta tanah air yang kuat serta untuk meningkatkan kesadaran bernegara dan berbangsa serta menumbuhkan dan memupuk rasa cinta tanah air yang kuat dari dalam diri mahasiswa baru yang bersangkutan.

Diharapkan dalam kegiatan PKKMB akan menjadi awal kesadaran mahasiswa akan adanya berbagai hal negatif yang dapat menjadi kendala proses studi bagi mahasiswa baru dan akan adanya penghambat dalam mencapai tujuan nasional yaitu seperti halnya permasalahan terorisme, radikalisme, plagiarisme, penyalahgunaan narkoba, korupsi dan lain sebagainya (Syahrul, 2019). Harapan dalam kegiatan PKKMB yaitu dapat menjadi sebuah media dalam menanamkan sebuah program gerakan dalam mencapai tujuan nasional dengan revolusi mental yaitu diantaranya Indonesia bersih, Indonesia melayani, Indonesia mandiri, Indonesia bersatu, dan Indonesia tertib. Dengan melalui kegiatan PKKMB juga dapat memberi sebuah bekal sebagai awal mahasiswa dalam menempuh studinya supaya kelak mahasiswa akan dapat menjadi lulusan perguruan tinggi yang mempunyai keluhuran akhlak, kedalaman ilmu, berdaya saing global, dan cinta tanah air (Ibrahim et al., 2019). Menurut Abdurrohman & Asror (2016) adapun contoh alasan-alasan kebijakan dari pendidikan kebangsaan bela negara diterapkan dalam kegiatan PKKMB diantaranya yaitu kegiatan pengenalan kehidupan kampus akan dapat menjadi poin penting untuk generasi milenial saat ini dalam memasuki dunia pendidikan yang dimana mereka juga akan mengenal bermacam-macam pemikiran dan ideologi, dalam kegiatan pembekalan mahasiswa baru masih kurangnya materi yang memuat nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kegiatan di dalam kampus yang mempertunjukkan kegiatan sebagai bela negara dan cinta tanah air dalam kegiatan bidang non akademik atau kegiatan kemahasiswaan dirasa masih kurang.

Tujuan dari diadakannya pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru atau PKKMB telah dicantumkan dalam panduan umum PKKMB yaitu No. B/636/B.B3/KM.00/2019 diantaranya yaitu (1) memberikan penanaman komitmen kepada empat konsensus yang dijadikan sebagai dasar hidup dalam berbangsa dan bernegara yaitu tidak lain Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI, (2) memperkenalkan arti penting dari sebuah kesadaran akan berbangsa dan bernegara, bela negara, lingkungan serta bermasyarakat, (3) memperkenalkan sebuah tata kelola dan sistem di perguruan tinggi yaitu seperti halnya sistem dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kurikuler, (4) memberikan nilai-nilai moral, integritas, kejujuran, etika, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian untuk pendidikan karakter dalam

menjalankan kehidupan di masyarakat dan kampus, (5) mendorong dan memotivasi mahasiswa baru untuk selalu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan hidupnya, (6) memberikan dorongan dan stimulus terhadap mahasiswa untuk dapat membentuk jejaring, proaktif dalam beradaptasi, menjalin kekeluargaan dan persahabatan antar mahasiswa baru, dosen serta tenaga kependidikan di kampus yang bersangkutan, (7) membangun perilaku dan sikap dengan landasan pengabdian kepada bangsa dan negara dan rasa kecintaan tanah air yang tinggi, (8) pewujudan sebuah kompetensi di era revolusi industri 4.0 saat ini yaitu diantaranya kemampuan dalam berpikir kreatif, kritis, kerjasama, dan komunikasi.

KESIMPULAN

Kesadaran mahasiswa akan bela negara dapat direalisasikan ke dalam bentuk keyakinan akan kesaktian pancasila, rasa cinta tanah air, rela berkorban untuk nusa dan bangsa, kesadaran berbangsa serta awal kemampuan dalam melakukan kegiatan bela negara. Dalam usaha melakukan pembinaan terhadap kesadaran bela negara para mahasiswa, pada proses kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dapat diberikan arahan pada usaha terkait bagaimana cara untuk memberikan motivasi para mahasiswa supaya mempunyai antusiasme dan motivasi dalam melakukan kajian terkait berbagai masalah kebangsaan yang ada yang berkaitan dengan materi kebangsaan yang ada.

Program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru atau biasa disebut dengan PKKMB adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter mahasiswa baru. contoh alasan-alasan kebijakan dari pendidikan kebangsaan bela negara diterapkan dalam kegiatan PKKMB diantaranya yaitu kegiatan pengenalan kehidupan kampus akan dapat menjadi poin penting untuk generasi milenial saat ini dalam memasuki dunia pendidikan yang dimana mereka juga akan mengenal bermacam-macam pemikiran dan ideologi, dalam kegiatan pembekalan mahasiswa baru masih kurangnya materi yang memuat nilai-nilai pancasila sebagai ideologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kegiatan di dalam kampus yang mempertunjukkan kegiatan sebagai bela negara dan cinta tanah air dalam kegiatan bidang non akademik atau kegiatan kemahasiswaan dirasa masih kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrohman, A., & Asror, M. Z. (2016). Model Kebijakan Pendidikan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/kaganga.v4i2.2967>
- Agustono, L. A., Erandaru, E., & Cahyadi, J. (2021). Perancangan Media Interaktif Pengenalan Gamelan. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8). <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/11165>
- Angkouw, S. R., & Supriyadi, D. (2020). ANTUSIAS: Jurnal Teologi dan Pelayanan. *ANTUSIAS: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 6(2). <https://stintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias>
- Azmy, A. (2015). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Career Ready Professional di Universitas Tanri Abeng. *Binus Business Review*, 6(2). <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i2.971>
- Chusniyah, T., Rizqoni, A. A., Kuswandi, D., Ruja, I. N., Zahra, G. A., & Wahyu, Ma.

- M. (2021). Efektivitas Pelatihan Bela Negara terhadap Nasionalisme Mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Darmawan, A., Wardhana, M. I., & Samodra, J. (2021). Perancangan Game 3D sebagai Pengenalan Lingkungan Kampus Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(10). <https://doi.org/10.17977/um064v1i102021p1341-1357>
- Fadillah, W. R., Fauziah, F., Yustika, A., Alfiza, L., & Irawan, E. (2019). Penerapan Metode Topsis dalam Pemilihan Leader Official PKKMB Terbaik. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1(9). <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.25>
- Faisal, E. El, & Sulkipani. (2015). Untuk Membangun Kesadaran Bela Negara Mahasiswa. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 2(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/4582>
- Fibriana, R. M. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembelajaran Bela Negara Pada Mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 1(1). <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/66>
- Gredinand, D. (2017). Penerapan Pendidikan Bela Negara di Perguruan Tinggi. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Darat*, 3(2). <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SPD/article/view/45>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2). <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Handayani, P. A., Dwi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Membangun Kesadaran Sikap Bela Negara pada Generasi Milenial dan Siswa Sekolah Dasar dalam Sistem Pertahanan Negara. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Hidayahl, Y., Retnasari, L., & Ulfah, R. A. (2020). Membangun Sikap Bela Negara Mahasiswa Melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.37329/ganaya.v3i1.424>
- Ibrahim, I., Said, M., & Zulfadli, M. (2019). Adaptasi Sosial Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM*. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11286>
- Lutfiana, R. F., & Rizki, A. I. (2020). Urgensi Materi Bela Negara dalam Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru di perguruan Tinggi. *Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2). <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/view/327>
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/3826>
- Mufarriq, M. U. (2021). Aktualisasi Nilai-Nilai Bela Negara Pemuda melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2496>
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Haryati, I., Jaenab, J., Pratiwi, A., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3). <http://ppm.ejournal.id>

- Mutiara, D., & Eriyanto, E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1). <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.16594>
- Muzayanah. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa Upaya Komitmen Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Dan Bela Negara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1). <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Pangestu, D. A., Fitri, I., & Fauziah, F. (2020). Augmented Reality Sebagai Media Pengenalan Dan Promosi Universitas Nasional. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.36294/jurti.v4i1.1230>
- Permana, D. S. (2018). Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pengembangan Semangat Bela Negara Mahasiswa. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.47080/propatria.v1i1.144>
- Prasetia, R., Hidayat, E. W., & Shofa, R. N. (2018). Pengembangan Aplikasi Panduan Pengenalan Kampus Universitas Siliwangi Berbasis Augmented Reality Pada Perangkat Android. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(3). <http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.899>
- Priasmoro, D. P., & Ispriantari, A. (2020). Coping Mechanism Mahasiswa Baru Dalam Menghadapi Progam Pengenalan Kehidupan Kampus di Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2). <https://doi.org/10.47794/jkhws.v7i2.249>
- Rahayu, M., Farida, R., & Apriana, A. (2019). Kesadaran Bela Negara Pada Mahasiswa. *Epigram*, 16(2). <https://doi.org/10.32722/epi.v16i2.2232>
- Ramdani, I. J., & Ersya, M. P. (2021). Peran Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam Membangun Jiwa Nasionalisme dan Bela Negara pada Anggota. *Journal of Civic Education*, 4(4). <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/583>
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Sari, I. N. (2018). Idealisasi Ideologi Pancasila untuk Pencegahan Radikalisme melalui Aktivitas Bela Negara pada PK2MABA Universitas Panca Marga. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(12). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rusfiana, Y., & AS, Z. A. (2018). Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Dikalangan Mahasiswa dan Tantangan Integritas Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal MODERAT*, 4(3). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1641>
- Setiawan, A., Fauzi, A., & Purnamasari, A. I. (2018). Optimalisasi Aplikasi CyReborn Dengan HttpURLConnection API Berbasis Framework dan Android Untuk Autentifikasi Peserta PKKMB. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 8(3). <https://doi.org/10.25126/jtik.202183243>
- Shofiyuddin, H. (2019). Konstruksi Ideologis Islam Moderat Di Lingkungan Kampus: Studi Kasus Ma'Had Al-Jami'Ah Uin Sunan Ampel Surabaya Dan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.25217/jf.v4i1.441>
- Sinjar, M. A. (2021). Ketaatan Hukum Sebagai Wujud Bela Negara: Perspektif Kaum Muda Kampus. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2533>
- Suabuana, C., Parhan, M., Chepy, I., & Fitria, R. (2018). Model Bela Negara dalam

- Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi melalui Project Citizen.
Jurnal Sosioreligi, 16(1).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/10689>
- Subagyo, A. (2015). Syarat-Syarat Kesiapan Penyelenggaraan Program Bela Negara.
Jurnal Pertahanan, 5(3). <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/367>
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada.
Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 4(1).
<https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Sulistyanto, A., Saepudin, & Firdaus, D. F. (2022). Konstruksi Makna Bela Negara Dikalangan Mahasiswa.
Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman, 3(1).
<https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfik/article/view/179>
- Sulkipani, S. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Untuk Mengembangkan Kesadaran Bela Negara Mahasiswa.
Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 14(1).
<https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14561>
- Suriata, I. N. (2019). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional.
Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik, 4(1).
<http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1273>
- Syahrul, Y. (2019). Penerapan Design Thinking Pada Media Komunikasi Visual Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Stmik Palcomtech Dan Politeknik Palcomtech.
Jurnal Bahasa Rupa, 2(2).
<https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v2i2.342>
- Syawaludin, R. A., Wardhono, W. S., & Dewi, R. K. (2018). Permainan Mobile Augmented Reality Berbasis Lokasi Untuk Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.
Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya, 2(8). <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/1799/687>
- Utomo, B. P., Harsono, G., & Simatupang, H. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial).
Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2).
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/2935>
- Widorekno, R. A., Widorekno, R. A., & Supriyadi, S. (2021). Implementasi Nilai-nilai Bela Negara dalam Menghadapi Ancaman Non Militer (Covid-19).
Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(4). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Wulaningtyas, F. P. A., & Sudrajat, A. (2015). PRAKTIK BULLYING MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH PADA MASA PKKMB MAHASISWA ANGKATAN 2012 Fitri Puspita Ayu Wulaningtyas Arief Sudrajat.
Paradigma, 3(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/11277>
- Yunita, Y., & Suryadi, K. (2018). Rancang Bangun Pendidikan Bela Negara Sebagai Wahana Pengembangan Sikap Nasionalisme Bagi Mahasiswa.
MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 5(2).
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/341>